



FRAKSI PAN, MOHAMAD SOFYAN

Yogya Harus Berdaya Saing, Dukung Gagasan The Little Singapore



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Gagasan Walikota untuk menjadikan Yogya layaknya 'the little Singapore' mendapat atensi dari legislatif. Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Kota Yogya Mohamad Sofyan mendukung gagasan tersebut guna meningkatkan daya saing kota ini.

Sofyan yang juga duduk sebagai Ketua Komisi B ini memandang Pemkot harus berani melakukan lompatan besar dalam tata kelola kota. "Seperti gagasan 'The Little Singapore', sebuah kota yang tidak hanya mengandalkan romantisme budaya, tetapi juga unggul dalam profesionalisme pengelolaan dan kedisiplinan publik," tandasnya.

Menurut Sofyan, ambisi ini bukan sekadar mimpi, melainkan target realistis jika dilihat dari potensi sumber daya yang dimiliki Kota Yogya. Ia menekankan empat pilar utama yang harus segera dibenahi untuk mencapai standar tersebut, yakni optimalisasi pendapatan dan kemandirian ekonomi, penguatan aset daerah yang produktif, standar kebersihan kota yang tanpa kompromi, serta ketertiban masyarakat dan estetika ruang.

Sofyan menyoroti pentingnya diversifikasi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagaimana Singapura yang memaksimalkan sektor jasa dan perdagangan, Kota Yogya harus mulai mengoptimalkan digitalisasi pajak dan retribusi. "Kita harus memastikan setiap rupiah masuk ke kas daerah secara transparan. Efisiensi sistem keuangan adalah kunci agar fiskal kita kuat untuk membiayai pembangunan infrastruktur kelas dunia," ujarnya.

Selain itu, dirinya mencatat masih banyak aset milik Pemkot yang belum dikelola secara maksimal. Sofyan mendorong agar aset-aset tidur dikonversi menjadi ruang produktif yang memberikan nilai tambah ekonomi tanpa menghilangkan nilai historisnya. Pengelolaan aset yang profesional akan menjadi mesin baru pertumbuhan ekonomi kota.

Kemudian salah satu identitas terkuat Singapura adalah kebersihannya. Sofyan mendesak Pemkot untuk merevolusi sistem pengelolaan sampah, mulai dari hulu hingga hilir. Mulai penggunaan teknologi terbaru dalam pengangkutan sampah hingga penegakan aturan kebersihan yang ketat.

Aspek terakhir adalah ketertiban umum. Sofyan menekankan pentingnya penataan kawasan publik agar tertib, aman, dan inklusif. Hal ini mencakup penataan parkir, pedagang kaki lima (PKL), hingga integrasi transportasi publik yang teratur.

"Kedisiplinan adalah DNA dari sebuah kota maju. Kita ingin wisatawan yang datang ke Yogya merasa aman karena sistemnya berjalan dengan tertib, persis seperti saat mereka berkunjung ke Singapura," tambahnya.

(Dhi-f)



KR-Arghi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005